

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Alat listrik adalah segala peralatan yang pengoperasiannya membutuhkan energi listrik. Industrialisasi, penggunaan peralatan listrik semakin meningkat baik jumlah maupun jenisnya, maka dari itu potensi bahaya akan lebih besar akibat penggunaan peralatan listrik. Kenyataan di lapangan banyak peralatan tidak layak dioperasikan atau dioperasikan tapi tidak pada tempatnya.

Dalam Industri penerbangan saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan banyaknya permintaan penumpang. Pada banyaknya kebutuhan penumpang dalam melakukan perjalanannya, diperlukan pemikiran atau pemecahan masalah dalam hal perjalanan yang dapat mempersingkat waktu dalam hal perjalanannya yang dapat memberikan kesan positif dalam pemasarannya. Maka diperlukan angkutan yang dapat memberikan jawaban atas semua masalah tersebut yang dinamakan angkutan udara (pesawat udara).

Peningkatan pesat dalam bisnis penerbangan ini sayangnya tidak dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasarana terutama dalam hal keamanan yang merupakan hal yang sangat vital, baik secara kuantitas maupun kualitas. Tidak selamanya angkutan udara dapat terselenggara dengan baik, sebab tidak menutup kemungkinan pula terjadinya hal-hal yang buruk yang terjadi di bandar udara terkait dengan keamanan.

Mengingat banyaknya ancaman dari tindakan gangguan melawan hukum baik saat pesawat di darat maupun di udara. Juga instalasi instalasi pendukung lainnya di sebuah bandar udara. Dengan di dukung dengan beberapa aturan, mengingat betapa pentingnya sebuah keamanan dan keselamatan sebuah penerbangan khususnya dan sebuah bandar udara pada umumnya, sangatlah penting pula dari kesadaran masyarakat itu sendiri untuk turut mendukung dan mematuhi aturan-aturan tersebut.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. (yang selanjutnya di sebut PT.JAS). PT. Jasa Angkasa Semesta (JAS) adalah perusahaan penyedia jasa pelayanan Tata Operasi Darat atau Ground Handling di Bandar Udara yang berpusat di Jakarta. Untuk memberikan jasa yang terbaik inilah PT Jasa Angkasa Semesta, selaku perusahaan ground handling yang terlibat secara langsung kepada pengguna jasa penerbangan dalam hal ini adalah penumpang, berusaha semaksimal mungkin menangani penumpang dan bagasi penumpang mulai dari keberangkatan hingga sampai ditempat tujuan dengan baik. Khususnya pada maskapai penerbangan yang bekerjasama dengan PT Jasa Angkasa Semesta, salah satunya adalah maskapai Airfast Indonesia.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, penulis akan membahasnya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Membawa Peralatan Listrik Sebagai Hand Carry Di PT Jasa Angkasa Semesta Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penanganan penumpang yang membawa peralatan listrik di PT Jasa Angkasa Semesta Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta?
2. Apa yang harus dilakukan jika penumpang membawa peralatan listrik sebagai hand carry di PT Jasa Angkasa Semesta Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini akan membatasi masalah ini dengan hanya membahas prosedur penanganan penumpang yang membawa peralatan listrik sebagai hand carry di PT Jasa Angkasa Semesta Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana prosedur penanganan penumpang yang membawa peralatan listrik di PT Jasa Angkasa Semesta Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng.

2. Mengetahui bagaimana cara penanganan penumpang yang membawa peralatan listrik sebagai hand carry di PT Jasa Angkasa Semesta Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng.

### **1.5 Manfaat Praktek Kerja Lapangan**

Hasil praktek kerja lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pihak-pihak yang memerlukannya, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang penanganan penumpang yang membawa peralatan listrik sebagai bagasi dan sebagai hand carry.

- b. Bagi Akademik

Hasil penulisan diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta yang berguna bagi mahasiswa dan siapa saja yang membutuhkan dalam rangka perkembangan ilmu kedirgantaraan.

- c. Bagi Perusahaan

Meningkatkan kepedulian terhadap persiapan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan, dan adanya mahasiswa yang melakukan PKL, tugas-tugas karyawan dapat terbantu.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari laporan kerja praktek lapangan ini akan disusun dalam lima bab dan masing-masing akan diuraikan sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini ditulis mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bagian ini ditulis mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, Ruang lingkup perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini ditulis mengenai bandar udara, prosedur keberangkatan di bandar udara, security check point, check in counter, security check point 2, ruang tunggu keberangkatan dan bagasi.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bagian ini ditulis mengenai penanganan penumpang yang membawa peralatan listrik dan prosedur penanganan penumpang yang membawa peralatan listrik sebagai hand carry.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini ditulis mengenai kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**